



**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAJEKAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh :

Kabela Putri Rahmawati

NIM 130210301009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAJEKAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Kabela Putri Rahmawati

NIM 130210301009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang yang tersayang karya tulis ini dapat terselesaikan. Terucap rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda Kawuk dan ibunda Lilik Inayati yang kuhormati dan kucintai, terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi, semangat, kasih sayang, cucuran keringat tak kenal lelah, serta doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini.
2. Guru-guruku sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang kuhormati, terima kasih telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTO

“Kegagalan bukan berarti harus putus asa, melainkan suatu cambuk di hari-hati yang akan datang”

(Ayahanda Tercinta)

“Bagaikan sebuah batangan emas yang dibungkus sehelai kertas koran, begitu biasanya sebuah kesuksesan dibungkus sebuah kegagalan”

(Merry Riana)

“Diatas segalanya, ingatlah bahwa Allah SWT menurunkan pertolongan kepada mereka yang mau membantu diri sendiri. Berbuatlah seakan semuanya bergantung padamu, dan berdoalah seakan semuanya bergantung pada Allah SWT”

(Sony Sugema)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kabela Putri Rahmawati

NIM : 130210301009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Mei 2017

Yang menyatakan,

Kabela Putri Rahmawati

NIM 130210301009

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI
1 PRAJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Kabela Putri Rahmawati
NIM : 130210301009
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Gresik
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 05 Januari 1995

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Drs. Bambang Suvadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 1003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajean Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017**” telah diuji dan sahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 19 Mei 2017

Jam : 07.00 - 08.30 WIB

Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 1003

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017; Kabeli Putri Rahmawati, 130210301009; 2017: 57 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keberhasilan dalam siswa belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar yang diperoleh dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minat belajar dan kecerdasan emosional. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017, maka dilakukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017? dan manakah diantara variabel minat belajar dan kecerdasan emosional yang dominan memengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017 dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan diantara minat belajar dan kecerdasan emosional yang memengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penentuan lokasi penelitian menggunakan purposive area, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populasi sebanyak 77 siswa. Metode pengumpulan data terdiri dari metode angket, dokumen, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linear

berganda, analisis varian garis regresi, uji regresi simultan/uji F, dan uji regresi parsial/uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan nilai $F_{hitung} = 184,364 > F_{tabel} = 3,12$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$, dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,833 yang berarti variabel minat belajar dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 83,3% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa (2) variabel minat belajar memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil pengolahan data pada variabel minat belajar dibuktikan dengan menggunakan nilai zero order x β x $100\% = 0,969 x 0,491 x 100\% = 47,57\%$, sedangkan pada variabel kecerdasan emosional dibuktikan dengan nilai sebesar $0,857 x 0,416 x 100\% = 35,65\%$. Berdasarkan hasil perhitungan maka variabel bebas yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap Y yaitu minat belajar (X_1) sebesar 47,57%. Dengan demikian keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.h.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Penguji I dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Drs.Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Bambang Suyadi M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pihak SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso yang turut membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi ini.
8. Adik-adikku Ilham Firmansyah dan Risky Regina Putri yang kusayangi, terima kasih selalu memberiku semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat terbaikku Firdaus Alamsyah, Mia Audina Hardani dan Muhimatul Mahmudah, terima kasih selalu memberiku semangat, dukungan dan senantiasa mendengarkan curahan hatiku.
10. Sahabatku seperjuangan Eva Ainun Niswa, Mayya Muwallidah dan Nur Laila Ulva, terima kasih atas kebersamaan yang indah ini.
11. Sahabatku Nia Marta, Muawiyah, Izatin, Nenes Rose, Lika Indria, Shodiqol, Evira Adini, Ulul Azmi, Alfiatul, Balqis dan Henny, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang indah ini.
12. Semua pihak yang turut membantu terselesaikan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

Jember, 19 Mei 2017

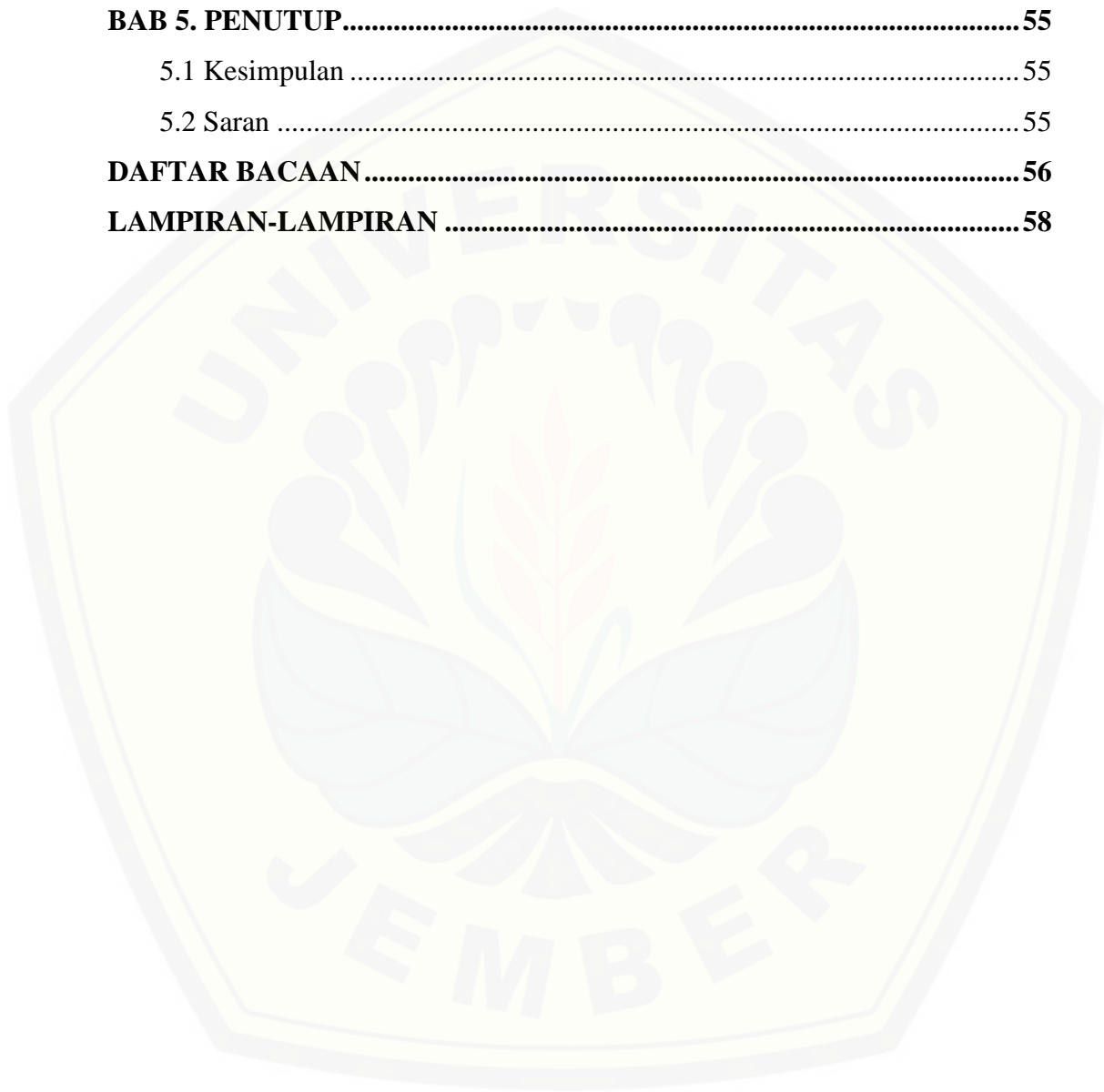
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
2.2 Dasar Teori Minat Belajar.....	10
2.2.1 Pengertian Minat Belajar.....	10
2.2.2 Ciri-ciri Minat Belajar	10
2.3 Dasar Teori Kecerdasan Emosional.....	13
2.3.1 Pengertian Kecerdasan Emosional	13
2.3.2 Ciri-ciri Kecerdasan Emosional	15
2.4 Teori Prestasi Belajar Siswa	18
2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19

2.5 Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa	21
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
2.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Metode Penentuan Responden Penelitian	24
3.3.1 Populasi Penelitian	24
3.3.2 Metode Penentuan Responden Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4.1 Minat Belajar (X1)	25
3.4.2 Kecerdasan Emosional (X2).....	26
3.4.3 Prestasi Belajar Siswa (Y).....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5.1 Jenis Data	26
3.5.2 Sumber Data.....	27
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.7 Uji Instrumen Penelitian	28
3.7.1 Uji Validitas	28
3.7.2 Reliabilitas.....	29
3.8 Metode Pengolahan Data	30
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.9.1 Uji Multikolinearitas	31
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	31
3.10 Metode Analisis Data.....	32
3.10.1 Analisis Inferensial.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Data Pendukung	36
4.1.2 Data Utama.....	40

4.1.3 Uji Instrumen Penelitian.....	41
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.5 Analisis Data	46
4.2 Pembahasan penelitian.....	52
BAB 5. PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR BACAAN.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

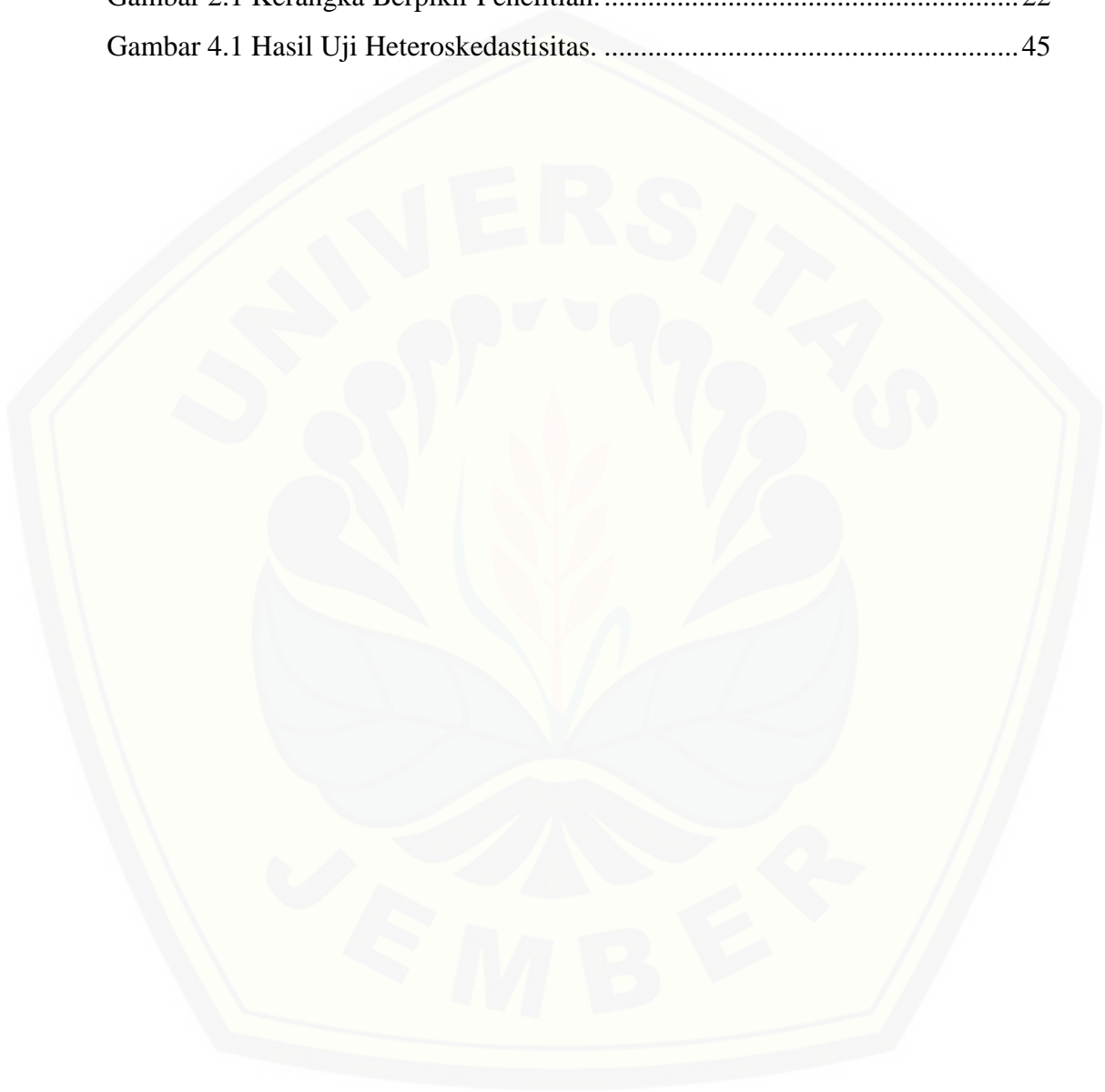


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.	25
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.	33
Tabel 4.1 Ruang beserta jumlah dan luas yang dimiliki SMA Negeri 1 Prajejan.	37
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha SMA Negeri 1 Prajejan.....	38
Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan dan Status Tenaga Edukatif SMA Negeri 1 Prajejan.	39
Tabel 4.4 Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2016/2017.....	39
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas.	41
Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional.	42
Tabel 4.8 Tingkat Hubungan.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.10 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.12 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Berganda.	46
Tabel 4.13 Hasil Analisis Varian Garis Regresi.	48
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F.....	49
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t.....	50
Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	58
B. Tuntunan Penelitian.	60
C. Pedoman Penyusunan Angket.....	61
D. Angket Penelitian.....	62
E. Pedoman Wawancara.....	67
F. Hasil Angket.	68
G. Uji Validitas.	83
H. Uji Reliabilitas.	89
I. Analisis Regresi Berganda.	91
J. Transkrip Wawancara.	96
K. Tabel r.	98
L. Tabel F.	99
M. Tabel t.	102
N. Dokumentasi Penelitian.	105
O. Surat Ijin Penelitian.....	108
P. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	109
Q. Lembar Konsultasi.	110
R. Daftar Riwayat Hidup.	112

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dimana merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu keinginannya. Pada saat proses belajar mengajar di sekolah, setiap siswa tentu berharap akan dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa di sekolah menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran siswa tentunya selalu mengharapkan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan memperoleh prestasi yang baik.

Prestasi belajar yang baik merupakan tujuan setiap siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai macam hal dapat memengaruhi tingkat ketercapaian prestasi belajar dan banyak cara yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa mulai dari merancang proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Dalam pencapaian prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Sesuai pendapat Muhibbin Syah (dalam Wahab, 2016:249) bahwa faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun berasal dari luar diri siswa. Faktor yang muncul dari diri siswa yang terdiri dari faktor fisiologis, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, disiplin, kemandirian, dan motivasi belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari faktor sosial, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan

masyarakat dan faktor nonsosial diantaranya keadaan atau letak gedung sekolah, alat-alat, sumber dan pendekatan belajar.

Dari sekian banyak faktor di atas peneliti mengambil dari segi faktor yang muncul dari diri siswa dalam aspek psikologis yaitu minat belajar. Siswa yang mendapat prestasi tinggi maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya, agar siswa mendapatkan prestasi yang baik, maka siswa harus mempunyai minat belajar dalam mengikuti pembelajaran. Pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran sebagai perwujudan kewajiban seorang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Oleh karena itu minat belajar siswa merupakan sebagian faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang patut diperhatikan. Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itulah yang akan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan siswa dikelas, oleh karena itu siswa akan terpacu untuk selalu mendapatkan nilai yang baik (Susanto, 2014:67).

Minat belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki rasa senang selama mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa memiliki antusiasme yang tinggi, siswa merasa tidak berat dalam mengerjakan tugas. Meskipun tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran banyak, siswa bisa mengerjakan dengan tenang dan menyenangkan, siswa tidak akan putus asa dan tidak akan berkeluh kesah.

Dalam proses pembelajaran siswa yang tertarik terhadap materi pelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa berusaha mencari informasi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diterima. Informasi tersebut bisa didapat siswa dari berbagai sumber misalnya dengan mencari dan membaca buku yang berkaitan dengan materi pelajaran atau dengan mencari informasi melalui jurnal dan internet.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Siswa yang memiliki perhatian terhadap pelajaran akan berusaha konsentrasi dalam mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru dengan mencatat poin-poin penting, siswa tidak akan mudah terganggu oleh lingkungan yang terjadi disekitar,

misalnya terdapat suara gaduh, maka siswa tetap memperhatikan guru menjelaskan. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi. Pada dasarnya siswa yang minat belajarnya tinggi, aktif dalam menemukan pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran di kelas seorang siswa ikut terlibat dalam menerima materi pelajaran seperti bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat diskusi terjadi maka siswa akan sepenuhnya mengikuti yang diperintahkan oleh guru dengan aktif berpendapat, dan bertukar pikiran dengan teman.

Fenomena yang terjadi sekarang ini di SMA Negeri 1 Prajekan dalam proses pembelajaran di kelas secara umum terlihat siswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseriusan siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan mendengarkan dengan penuh konsentrasi, dan mencatat poin-poin penting materi yang diterima, demikian siswa akan lebih mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Pada saat diskusi siswa aktif berpendapat, saling bertukar pikiran, dan bekerja sama dengan kelompok belajarnya. Sehingga, pembelajaran di kelas menjadi kondusif karena adanya aktivitas siswa yang menunjukkan minat belajar yang baik.

Selain minat belajar yang harus ditumbuhkan dari dalam diri siswa, siswa juga harus dapat mengembangkan kecerdasan emosional secara optimal dalam proses pembelajaran. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dengan kecerdasan emosional, diharapkan siswa dapat membangun sikap terpuji yang muncul dari hati dan akal. Kecerdasan emosional merupakan bawaan dari diri siswa, yang tidak semua dapat mengembangkan dan mengoptimalkannya dengan baik dalam hubungan sosial disekitarnya, sehingga jika kecerdasan emosional tidak dilatih sejak dini akan berdampak diusia remaja. Untuk usia siswa SMA yang berkisar umur 16 sampai 17 tahun pada dasarnya umur tersebut sudah pada masa pubertas seorang remaja sehingga kecerdasan yang dimiliki siswa sedang tidak stabil. Oleh karena itu, siswa pada umur tersebut

harus pandai dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang dimilikinya.

Pada dasarnya siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, dan lebih cakap dalam memahami orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, dapat mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan baik dalam membina hubungan. Sehingga tanpa adanya kecerdasan emosional yang baik dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan lancar (Uno dan Kuadrat, 2009:15).

Kecerdasan Emosional yang dimiliki siswa dapat ditunjukkan dengan siswa dapat mengenali emosi dirinya misalnya siswa mampu mengenali, merasakan, bahkan menamai emosi dirinya yang dirasakan pada saat emosi itu muncul. Memahami penyebab perasaan yang timbul, yaitu setelah siswa mampu mengenal dan merasakan emosinya sendiri, siswa juga mampu untuk menemukan bahkan memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul.

Dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, siswa harus mampu mengelola emosi dirinya misalnya siswa yang bersikap toleran terhadap perasaannya, yaitu bagaimana siswa mentoleransi saat perasaannya sedang tidak baik. Mampu mengendalikan marah secara lebih baik, yaitu siswa mampu mengelola perasaan marahnya agar dapat dikendalikan secara lebih baik.

Dalam proses pembelajaran agar siswa dapat giat dalam mengikuti proses pembelajaran siswa mampu memotivasi dirinya ditunjukkan dengan siswa dengan optimis, artinya siswa mampu untuk selalu merasa optimis dalam melakukan segala hal. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, artinya siswa dapat bersikap tegas pada dirinya sendiri untuk konsentrasi dan fokus pada tugas yang dikerjakan serta tidak terganggu oleh hal lain yang dapat membayarkan bahkan mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan tugas.

Dalam lingkungan sekolah dengan adanya interaksi dengan teman, dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan mampu mengenali emosi orang lain

atau teman dengan menerima sudut pandang orang lain, artinya siswa dapat bersikap terbuka untuk menerima dan memaklumi sudut pandang orang lain meskipun pandangan orang lain tersebut bertolak belakang. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan orang lain yang mengajaknya berbicara.

Selain kemampuan mengenali emosi orang lain siswa dalam lingkungan sekolah juga harus membina hubungan yang baik kepada teman. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh siswa dengan memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara positif dan tidak menimbulkan konflik yang baru, dan bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama dengan teman. Siswa dengan kemampuan ini cenderung mempunyai banyak teman dan pandai bergaul.

Fenomena yang terjadi sekarang ini di SMA Negeri 1 Prajekan dalam proses pembelajaran saat diskusi di kelas secara umum terlihat siswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, ketika teman kurang tepat dalam menjawab pertanyaan, maka ia mencoba memperbaiki jawaban tersebut dengan hati-hati sebelum bicara, menggunakan kata-kata yang sopan agar tidak menyinggung ataupun menyakiti perasaan teman. Selain itu dalam keseharian siswa di sekolah, di luar pembelajaran di kelas siswa terlihat akrab dengan teman, bersikap terbuka dan mudah bergaul dengan teman, dan saling tolong-menolong. Hal tersebut membuat situasi disekitar sekolah menjadi nyaman dan menyenangkan.

Setiap siswa pada dasarnya ingin mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Namun, prestasi belajar yang maksimal tidak bisa dengan mudah didapatkan, perlu usaha keras dan dorongan dalam diri siswa itu sendiri untuk dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Prestasi belajar siswa di kelas XI IPS merupakan rata-rata nilai dari sejumlah mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa dikelas XI IPS. Mata pelajaran yang diberikan di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Prajekan sangat kompleks antara lain mata pelajaran ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, fisika, bahasa Indonesia, sejarah Indonesia, bahasa Inggris, matematika, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, pendidikan agama dan budi pekerti, baca tulis Alquran, prakarya dan

kewirausahaan dan seni budaya, jadi dengan adanya minat belajar dan kecerdasan yang dimiliki dalam diri siswa itulah yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Semakin berminat siswa terhadap materi pelajaran yang diterima, semakin tekun siswa berminat dalam belajarnya dan semakin siswa dapat mengelola emosi dalam dirinya, semakin siswa cerdas secara emosional maka hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penelitian sejenis yang dilakukan oleh Suri Widyaningsih (2013) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013” berdasarkan penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangan sebesar 16,62% terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan, minat belajar memberikan sumbangan sebesar 47,88% terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 64,50%.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?

2. Manakah diantara variabel minat belajar dan kecerdasan emosional yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui variabel yang paling dominan diantara minat belajar dan kecerdasan emosional yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar, dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu dan memperkaya hasil penelitian yang pernah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, konselor sekolah, dan guru dalam upaya membimbing siswa untuk menggali minat belajar dan kecerdasan emosional yang dimiliki.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang menjadi tinjauan pustaka peneliti sebagai dasar pandangan teori penelitian. Secara sistematis teori-teori tersebut meliputi: tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka, peneliti belum menemukan penelitian yang sejenis lainnya yang memiliki variabel yang sama. Dalam hal ini peneliti menemukan penelitian terdahulu yang hampir mendekati variabel yang akan diteliti, dan kemudian dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu Ahmad Nafik Chusaini (2015) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Grati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan Tahun 2015”. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian di atas menggunakan analisis regresi linear sederhana, terdapat kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan (intelektual dan emosional) terhadap hasil belajar siswa 78,4%, sedangkan 21,6% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti yaitu fasilitas belajar di sekolah, pemberian penguatan, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, cara mengajar guru, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut data diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi oleh kecerdasan yang dimiliki siswa, dimana siswa yang memiliki kecerdasan tinggi maka dapat berdampak hasil belajar yang tinggi pula, akan tetapi jika tingkat kecerdasan siswa rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Raafiud Darajaad (2016) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang” Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian di atas menggunakan analisis regresi linear sederhana, terdapat kesimpulan bahwa

pengaruh minat belajar dan jam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kesamben kabupaten Jombang secara simultan memiliki pengaruh positif sebesar 85,5%, sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti (kedisiplinan dan sarana dan prasarana sekolah).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pertama adalah yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas kecerdasan, dan persamaan pada penelitian yang kedua yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas minat belajar dan menggunakan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Untuk persamaan lain yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Perbedaan antara penelitian terdahulu yang pertama adalah pada variabel terikatnya menggunakan hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat, perbedaan pada penelitian yang kedua adalah pada variabel bebas yang kedua menggunakan jam belajar sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas kedua dan perbedaan dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada responden dan objek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kontribusi yang diberikan terhadap penelitian sekarang adalah sebagai pertimbangan berpikir yang memperkuat pada penelitian sekarang. Selain itu hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat rumusan hipotesis pada penelitian saat ini, sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui apakah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan ditemui pada penelitian sekarang.

2.2 Dasar Teori Minat Belajar

2.2.1 Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Minat belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Hanen (dalam Susanto, 2014:57) minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa atau bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Secara sederhana minat belajar berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2008:136). Minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2014:58).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai minat belajar, maka peneliti menyimpulkan minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

2.2.2 Ciri-ciri Minat Belajar

Minat belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, maka dari itu ada hal-hal yang ditunjukkan siswa yang memiliki minat belajar. Menurut Slameto (2010: 57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran yang diminatinya.
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada pelajaran yang diminati.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada saat proses pembelajaran.

Menurut Wahidmurni dkk, (2010:70) peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya yang dapat dilihat dan diukur melalui empat ciri atau dimensi yaitu:

1. Perasaan senang terhadap pelajaran
2. Ketertarikan terhadap pelajaran
3. Perhatian kepada guru
4. Keterlibatan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai ciri-ciri minat belajar, maka peneliti mengacu pada pendapat Wahidmurni dkk, (2010:70) yang berkaitan dengan indikator minat belajar. Keempat indikator tersebut akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Perasaan Senang terhadap pelajaran IPS

Siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar (Susanto,2014:57). Belajar dengan perasaan yang tidak senang, akan membuat pelajaran terasa berat. Biasanya apa yang paling disenangi mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran. Kesenangan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran IPS. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, hadir saat pelajaran, duduk paling depan dan menyiapkan kebutuhan belajar, memiliki gairah dan senang mengikuti pelajaran, inisiatif saat proses pembelajaran, dan tidak ada rasa bosan, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang diberikan guru di sekolah.

2. Ketertarikan terhadap pelajaran IPS

Ketertarikan dalam proses pembelajaran merupakan perasaan atau sikap siswa yang kuat untuk mengetahui sesuatu (Susanto,2014:58). Dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri siswa yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu. Siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik rasa ingin tahu yang besar. Ketertarikan siswa saat menerima materi pelajaran dapat dilihat dari perilaku siswa seperti responsif dan kesegeraan dalam proses pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas.

3. Perhatian kepada guru

Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas siswa yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran siswa disertai dengan perhatian maka ia akan lebih sukses serta prestasinya akan baik. Siswa yang memiliki minat belajar dalam proses pembelajaran akan memberikan perhatian yang besar dan tidak segan dalam belajar (Susanto,2014:58). Siswa yang mempunyai minat belajar dalam proses pembelajaran akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajarannya, melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pelajaran tersebut. Proses pembelajaran yang diminati siswa, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Namun sebaliknya bila siswa tidak berminat dalam proses pembelajaran, maka siswa tersebut tidak akan memperhatikan pelajaran dengan seksama. Perhatian siswa saat menerima materi pelajaran dapat dilihat dari perilaku siswa seperti memperhatikan dengan penuh konsentrasi penjelasan dari guru, mendengarkan dan mencatat poin-poin penting materi yang disampaikan oleh guru. Maka, dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memusatkan perhatiannya dalam proses pembelajaran.

4. Keterlibatan dalam proses pembelajaran IPS

Keterlibatan siswa bisa diartikan sebagai siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar. Belajar haruslah dilakukan sendiri oleh siswa. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mengamati, tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Di mana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Dengan demikian, siswa akan memiliki keinginan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan diri. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa untuk aktif dan berani menyampaikan pendapatnya, memberi tanggapan terhadap pendapat teman, dan mengerjakan soal di depan kelas (Budiningsih, 2015:48). Oleh karena itu sebaiknya siswa dapat terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS.

2.3 Dasar Teori Kecerdasan Emosional

2.3.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional atau *emotional intelligence* merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005:512).

Menurut Salovey dan Mayer (dalam Aunurrahman, 2014:87) mula-mula mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya, dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan”. Pendapat keduanya memberikan isyarat bahwa keterampilan EQ bukanlah lawan dari keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun empirik. Idealnya seseorang dapat menguasai keterampilan kognitif sekaligus keterampilan sosial emosional. Barangkali perbedaan paling mendasar antara IQ dan EQ adalah bahwa EQ tidak dipengaruhi oleh faktor keturunan, sehingga membuka kesempatan bagi orang tua dan para

pendidik untuk melanjutkan apa yang telah disediakan oleh alam agar anak mempunyai peluang untuk meraih kesuksesan. Dengan demikian maka kecerdasan emosional lebih merupakan hasil dari aktivitas individu dalam melatih fungsi-fungsi emosional diri sendiri atau oleh orang lain sehingga lebih merupakan hasil belajar.

Kecerdasan emosional menurut Steven J. Stein dan Howard (dalam Uno, 2010: 69) adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Selanjutnya Steven J. Stein dan Howard E. Book menjelaskan pendapat Peter Salovey dan John Mayer, pencipta istilah kecerdasan emosional, bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Dengan kata lain, menurut Stein dan Book, (dalam Uno, 2010: 69) EQ adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan seseorang melapangkan jalan di dunia yang rumit, mencakup aspek pribadi, sosial, dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri. Dalam bahasa sehari-hari, kecerdasan emosional biasanya disebut sebagai “*street smarts* (pintar)”, atau kemampuan khusus yang disebut “akal sehat”, terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik sosial dan menatanya kembali, kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kelebihan dan kekurangan mereka, kemampuan untuk tidak terpengaruh tekanan, dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan, yang kehadirannya diharapkan didambakan orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian kecerdasan emosional maka peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri ataupun orang lain, serta menggunakan perasaan itu untuk memadu pikiran dan tindakan.

2.3.2 Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Kecerdasan merupakan kemampuan siswa melihat masalah dengan kelapangan jiwa, kemampuan siswa mengatasi berbagai konflik internal maupun eksternal, kemampuan mengatasi kegagalan dan pada akhirnya mencapai prestasi yang baik. Mengembangkan kecerdasan emosional yang baik akan memberikan kekuatan lebih besar dalam diri siswa. Menurut Goleman (dalam Aunurrahman, 2013:89) menggambarkan beberapa ciri kecerdasan emosional yang terdapat pada diri seseorang berupa :

1. Kemampuan memotivasi diri sendiri
2. Ketahanan menghadapi frustrasi
3. Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan
4. Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Menurut Uno dan Kuadrat (2009:15). Kecerdasan emosional dibagi menjadi lima ciri sebagai berikut:

1. Mengenali Emosi Diri
2. Mengelola Emosi
3. Memotivasi Diri
4. Mengenali Emosi Orang Lain
5. Membina Hubungan

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai ciri-ciri kecerdasan emosional, maka peneliti mengacu pada pendapat Uno dan Kuadrat (2009:15) yang berkaitan dengan indikator minat belajar. Kelima indikator tersebut akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Mengenali Emosi Diri

Kemampuan mengenali emosi diri adalah kemampuan siswa dalam mengenali perasaannya sendiri saat perasaan atau emosi itu muncul. Ia sering dikatakan sebagai dasar kecerdasan emosional (Uno dan Kuadrat, 2009:15). Kewaspadaan siswa terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati,

bila kurang waspada maka siswa menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga siswa mudah menguasai emosi dirinya. Siswa yang mengenali emosinya sendiri adalah ia yang memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan secara mantap, dalam hal ini dapat ditunjukkan siswa dapat mengenal dan merasakan emosi sendiri, yaitu bagaimana siswa mampu mengenali, merasakan, bahkan menamai emosi dirinya yang dirasakan pada saat emosi itu muncul. Memahami penyebab perasaan yang timbul, yaitu setelah siswa mampu mengenal dan merasakan emosinya sendiri, siswa juga mampu untuk menemukan bahkan memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan yaitu setelah ditemukan penyebab perasaan emosinya. Siswa akan mampu merasakan suasana hati, introspeksi diri sebelum bertindak mengenal bahkan memahami kemungkinan pengaruh dari perasaan emosinya terhadap tindakan atau perbuatan yang siswa lakukan.

2. Mengelola Emosi

Kemampuan mengelola emosi adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat memengaruhi perilakunya secara salah (Uno dan Kuadrat, 2009:16). Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri siswa. Dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa yang bersikap toleran terhadap perasaannya, yaitu bagaimana siswa mentoleransi saat perasaannya sedang tidak baik, mampu mengendalikan marah secara lebih baik, yaitu siswa mampu mengelola perasaan marahnya agar dapat dikendalikan secara lebih baik. Dapat bersikap luwes atau mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain, yaitu siswa mampu mengola perasaannya terutama saat perilaku agresif muncul agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain yang akan menimbulkan akibat yang akhirnya disesalnya di kemudian hari.

3. Memotivasi Diri

Kemampuan memotivasi diri adalah kemampuan memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat (Uno dan Kuadrat, 2009:16). Dalam hal ini terkandung unsur harapan dan optimisme yang tinggi sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan aktivitas tertentu. Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri siswa, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif. Dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan optimis, artinya siswa mampu untuk selalu merasa optimis dalam melakukan segala hal. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, artinya siswa dapat bersikap tegas pada dirinya sendiri untuk konsentrasi dan fokus pada tugas yang dikerjakan serta tidak terganggu oleh hal lain yang dapat membayarkan bahkan mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan tugas.

4. Mengenal Emosi Orang Lain

Kemampuan mengenali emosi orang lain adalah kemampuan untuk mengerti perasaan dan kebutuhan orang lain sehingga orang lain akan merasa senang dan dimengerti perasaannya (Uno dan Kuadrat, 2009:16). Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati siswa. Siswa yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan mampu menerima sudut pandang orang lain, artinya siswa dapat bersikap terbuka untuk menerima dan memaklumi sudut pandang orang lain meskipun pandangan orang lain tersebut bertolak belakang. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan orang lain yang mengajaknya berbicara.

5. Membina Hubungan

Kemampuan membina hubungan adalah kemampuan untuk mengelola emosi orang lain sehingga tercipta keterampilan sosial yang tinggi dan membuat pergaulan seseorang menjadi lebih luas (Uno dan Kuadrat, 2009:17). Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Siswa yang sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan teman. Dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara positif dan tidak menimbulkan konflik yang baru, dan bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama dengan teman. Siswa dengan kemampuan ini cenderung mempunyai banyak teman dan pandai bergaul.

2.4 Teori Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (dalam Wahab, 2016:244) adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar dikemukakan oleh Surya (2004:75) adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Harjati (2008: 43) menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian prestasi belajar siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar dalam penelitian ini peneliti melihat dari nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan. Nilai rata-rata rapor tersebut merupakan keseluruhan nilai mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa jurusan IPS antara lain mata pelajaran ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, fisika, bahasa Indonesia, sejarah Indonesia, bahasa inggris, matematika, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, pendidikan agama dan budi pekerti, baca tulis alquran, prakarya dan kewirausahaan dan seni budaya.

2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Wahab, (2016:248) IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar anak. Faktor-faktor yang andil dalam memengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul
2. Perkembangan dan pengukuran otak, dan
3. Kecerdasan emosional

Menurut Muhibbin Syah (dalam Wahab, 2016:249) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Fakor internal, yakni keadaan dan kondisi jasmani atau rohani peserta didik.

Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah:

- a. Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang memengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:

- Intelligensi, faktor ini berkaitan dengan kecerdasan akademik, emosional dan spiritual seseorang.
- Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- Minat belajar, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap pelajaran.
- Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

2. Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu:

- a. Faktor Sosial, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- b. Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan atau letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.

3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.5 Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Prestasi merupakan salah satu hal yang utama dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika prestasi belajar yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar siswa erat kaitannya dengan minat belajar dan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa.

Bloom (dalam Susanto, 2014:59) menunjukkan bahwa prestasi dan minat belajar saling berhubungan dan saling memengaruhi. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi.

Selain minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, menurut Gaedner (dalam Aunurrahman, 2014:88) menilai bahwa terbukti kecerdasan emosional memiliki peran yang signifikan dalam mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang bagus akan mampu mengendalikan emosinya sehingga otak berfungsi lebih baik, dapat memotivasi diri sendiri agar lebih cakap dalam belajar, sehingga akan lebih mudah berprestasi baik. Dengan demikian kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

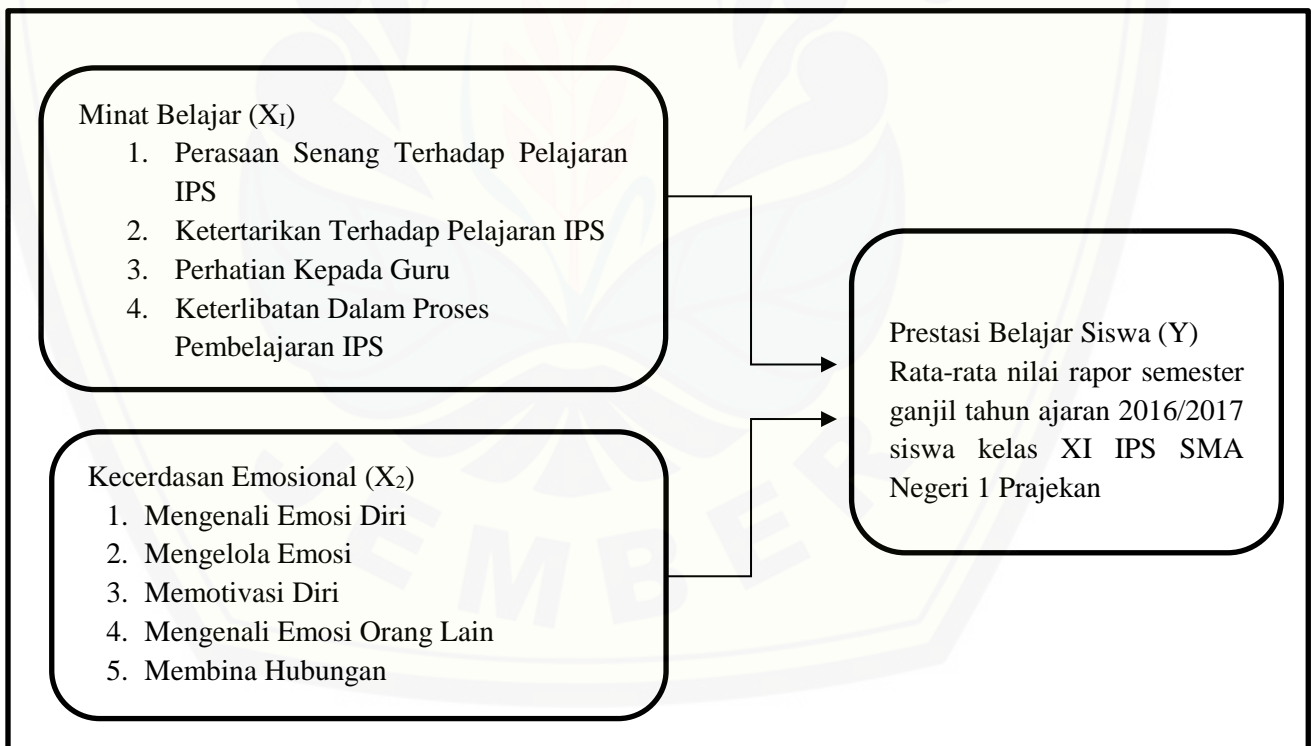
Menurut Uno dan Kuadrat (2009:17) pentingnya kecerdasan emosional dikembangkan pada peserta didik. Peserta didik yang begitu cerdas di sekolah, begitu cemerlang prestasi akademiknya, namun tidak mampu mengelola emosinya, seperti mudah marah, mudah putus asa, atau angkuh dan sombong sehingga prestasi tersebut tidak banyak bermanfaat untuk dirinya. Ternyata kecerdasan emosional perlu lebih dihargai dan dikembangkan pada peserta didik sejak usia dini karena hal inilah yang mendasari keterampilan peserta didik

ditengah lingkungannya kelak akan membuat seluruh potensinya dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar akan mendorong siswa belajar lebih baik dan kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mempergunakan emosi ke arah yang positif dan produktif, dengan demikian minat belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar, semakin tinggi minat belajar dan kecerdasan emosional siswa maka semakin optimal pula prestasi belajar yang didapatkan siswa di sekolah.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini :

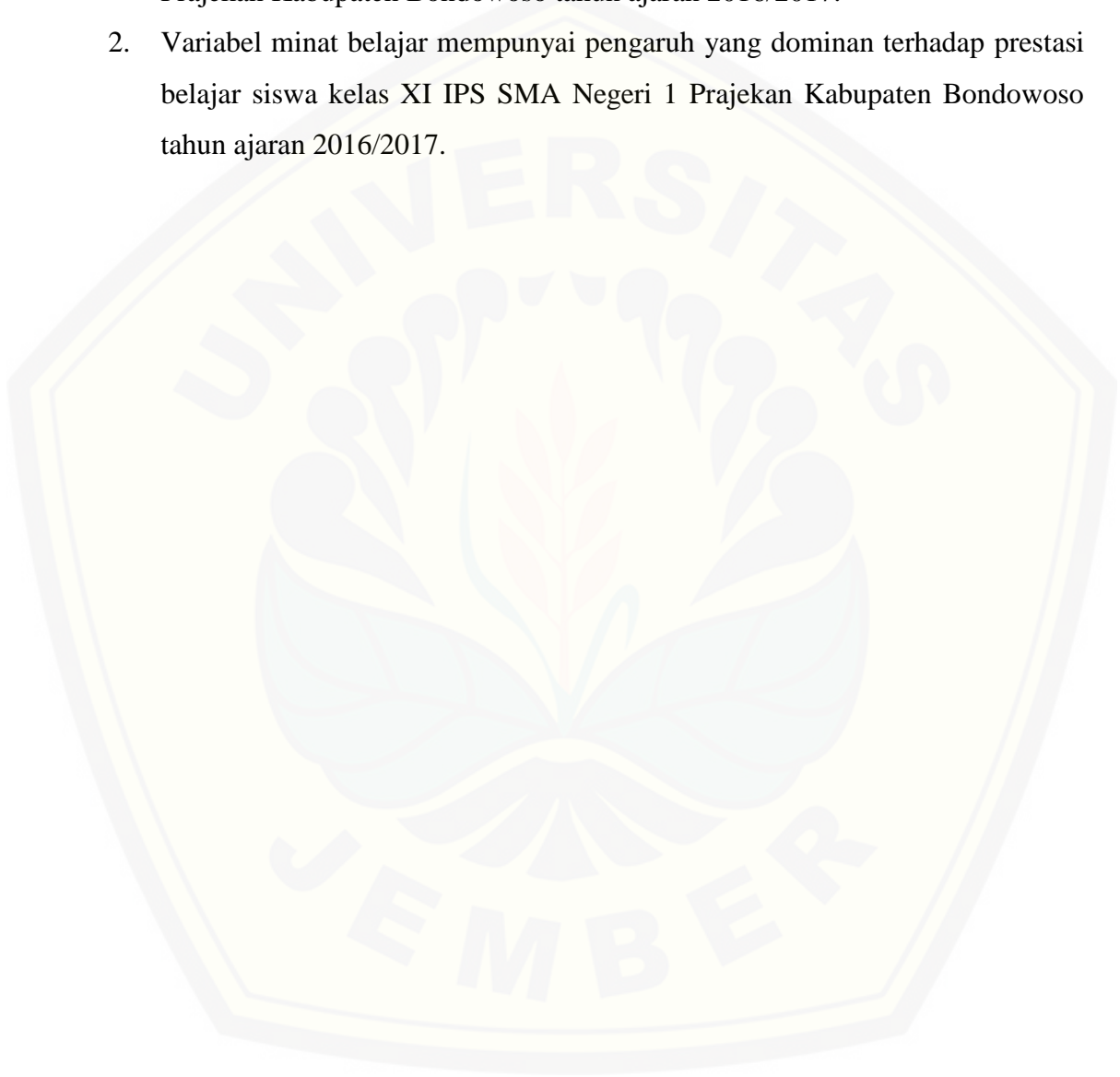


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
2. Variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah sebuah rancangan menyeluruh tentang sederetan kerja yang peneliti ajukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dikemukakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif korelasional untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso. Dalam menentukan tempat penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive area*. Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode populasi. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumen, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian adalah lokasi yang menjadi pusat pelaksanaan kegiatan penelitian. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*. Lokasi penelitian ditentukan di SMA Negeri 1 Prajekan yang beralamat di Jalan Raya Situbondo, Prajekan Kidul, Kabupaten Bondowoso. Dengan responden penelitian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

3.3 Populasi dan Metode Penentuan Responden Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek atau item yang dibatasi kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso yang terdiri dari 3 kelas. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	26
2.	XI IPS 2	25
3.	XI IPS 3	26
	Jumlah	77

Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Prajekan

Berdasarkan tabel di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 77 siswa.

3.3.2 Metode Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode populasi. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Prajekan. Berdasarkan uraian di atas maka responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 77 siswa.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Minat Belajar (X1)

Minat belajar dalam penelitian ini merupakan sikap, kondisi, dan perasaan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan selama mengikuti proses pelajaran yang ditunjukkan dengan:

1. Perasaan senang terhadap pelajaran IPS
2. Ketertarikan terhadap pelajaran IPS
3. Perhatian kepada guru
4. Keterlibatan dalam proses pembelajaran IPS

3.4.2 Kecerdasan Emosional (X2)

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017 dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan:

1. Mengenal Emosi Diri
2. Mengelola Emosi
3. Memotivasi Diri
4. Mengenal Emosi Orang Lain
5. Membina Hubungan

3.4.3 Prestasi Belajar Siswa (Y)

Prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu rata-rata nilai rapor semester ganjil yang di peroleh oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian. Data ini peneliti peroleh melalui pengisian angket yang dibagikan oleh peneliti kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan. Data ini dipergunakan untuk mengukur minat belajar dan kecerdasan emosional siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi pendukung penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan seluruh dokumen tentang rata-rata nilai rapor semester ganjil, daftar jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan dan profil sekolah.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 79 siswa.
2. Dokumen dalam penelitian ini yaitu dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Prajekan yang diperoleh dari pihak guru wali kelas dan bagian tata usaha SMA Negeri 1 Prajekan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Pemilihan metode yang tepat untuk mengumpulkan data sangat diperlukan karena merupakan syarat berhasil penelitian yang dilakukan. Adapun metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data didalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Metode ini dipakai untuk memperoleh data dan keterangan langsung dari responden yaitu untuk memperoleh data primer. Metode angket ini metode yang paling dominan dalam pengambilan data karena hasil angket ini akan diolah lebih lanjut. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan pertanyaan tertutup adalah suatu jenis angket dimana responden diberikan kuesioner yang berupa pertanyaan yang telah tersedia jawabannya sehingga sulit responden untuk mengeluarkan pendapatnya secara leluasa. Angket ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang minat belajar dan kecerdasan emosional siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso.

2. Metode Dokumen

Metode dokumen dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis. Dokumen diperoleh dari tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso yang meliputi dokumen atau buku rapor tentang prestasi belajar siswa yang berupa rata-rata nilai rapor semester ganjil, daftar jumlah siswa kelas XI IPS dan profil sekolah.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mencocokkan hasil angket dengan aktivitas siswa dan untuk mendapatkan informasi penunjang lainnya yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tentang minat belajar dan kecerdasan emosional siswa di kelas.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrument. Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2014:213)

Dimana : r_{xy} : Koefisien korelasi antara butir dan jumlah skor

x : Skor butir

y : Jumlah Skor

n : Banyaknya Sampel

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- Valid jika nilai $r_{hit} >$ nilai r_{tab} dengan taraf nilai signifikan 5%.
- Tidak valid jika nilai $r_{hit} <$ nilai r_{tab} dengan taraf nilai signifikan 5%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2014:239)

Dimana : R : Indeks reliabilitas
k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- a. Alat ukur reliabel jika nilai alpha > angka kritis reliabilitas
- b. Alat ukur tidak reliabel jika nilai alpha < angka kritis reliabilitas.

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Untuk memudahkan penelitian dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrument, maka peneliti akan menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows*.

3.8 Metode Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan (Bungin, 2006:165). Editing merupakan langkah awal untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden, sehingga data yang diperoleh tidak menimbulkan keragu-raguan. Hal-hal yang akan diproses dalam editing meliputi: kelengkapan dalam pengisian, kejelasan makna jawaban, konsisten jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu jawaban. Peneliti mengecek kembali apakah angket sudah diisi dan dikembalikan kepada peneliti apabila angket sudah diisi semua. Jika angket tidak lengkap, peneliti mengembalikan angket tersebut kepada responden untuk dilengkapi.

2. Skoring

Skoring dilakukan apabila data yang diisi oleh responden sudah lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Skoring adalah kegiatan memberikan skor atau nilai terhadap data yang telah terkumpul berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Sehingga skoring merupakan pemberian skor yang berupa angka atau huruf untuk setiap pertanyaan dari variabel yang ada pada daftar angket minat belajar dan kecerdasan emosional tersebut. Skor diberi berdasarkan pada klasifikasi jawaban yang telah dibagikan kepada 77 responden.

Pemberian skor pada pilihan jawaban responden dalam angket minat belajar dan kecerdasan emosional adalah sebagai berikut: pilihan jawabannya berupa selalu, sering, kadang-kadang, dan jarang. Pemberian skor angket berdasarkan sifatnya, bila angket bersifat positif maka pemberian skor terhadap jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan jarang. Skor masing-masing berturut-turut 4,3,2, dan 1.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka sehingga mudah dihitung dan dijumlahkan dengan memasukkan jawaban tiap responden ke dalam tabel tersebut akan terlihat berapa banyak skor responden yang menjawab pertanyaan angket.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi regresi linear berganda multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menganalisis suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu:

- a. Mempunyai nilai VIF (*Varian Inflation factor*) disekitar angka 1 dan mempunyai angka tolerance mendekati 1.
- b. Koefisien korelasi antar variabel bebas harus lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka model regresi tersebut mempunyai problem multikolinearitas.

(Santoso, 2001: 203-207)

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menganalisis model regresi yang bebas heteroskedastisitas yaitu dengan mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu dalam grafik dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($X \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data dipergunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan langkah akhir setelah data dari peneliti terkumpul. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis inferensial.

3.10.1 Analisis Inferensial

Analisis ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisis inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + ei$$

(Margono, 2007:221)

Keterangan:

\hat{Y} : Prestasi Belajar Siswa

a : Konstanta

X_1 : Minat Belajar

X_2 : Kecerdasan Emosional

b_1 b_2 : Koefisien regresi

ei : Variabel pengganggu

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji kuat tidaknya pengaruh variabel minat belajar, kecerdasan emosional dengan variabel prestasi belajar siswa. rumus analisis varian garis regresi adalah sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan : (Hadi, 2004:25)

R_y = Koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2

a_1, a_2 = Koefisien Variabel X

$\sum x_1 y$ = Total X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Total X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

c. Uji Regresi Berganda / Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama, variabel bebas minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa secara simultan. Menurut Gujarati (dalam Djaja, 2015:53), uji F ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{\{(1 - R^2)/(N - K - 1)\}}$$

Kesimpulan :

Ho diterima jika $F_{hit} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hit} > F_{tabel}$

Ha diterima jika $F_{hit} > F_{tabel}$

Ha ditolak jika $F_{hit} < F_{tabel}$

d. Uji Regresi Parsial / Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis dari variabel bebas minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa secara parsial.

Menurut Dayan (dalam Djaja, 2015:54), uji T ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{N - K - 1}{1 - r^2}}$$

$t_{hit} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang nyata. Uji regresi parsial ini untuk menguji hipotesis kedua, seperti yang tercantum dalam hipotesis penelitian.

Selanjutnya untuk menentukan variabel bebas (X) yang dominan dalam mempengaruhi variabel (Y) dalam model regresi linier berganda, maka digunakan koefisien determinasi parsial dan koefisien beta (*beta coefficient*). Proporsi sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan rumus :

$$r_{xy} \times \beta_x \times 100\% = \dots\%$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien determinasi parsial x terhadap y

β_x = Koefisien beta

Variabel bebas (X) yang mempunyai pengaruh yang dominan adalah variabel bebas yang memiliki prosentase paling besar.

e. *Standart Error of Estimate*

Standart Error of Estimate digunakan untuk mengukur variasi nilai Y aktual dari garis regresinya. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum(Y - Y_r)^2}{n-2}}$$

Keterangan :

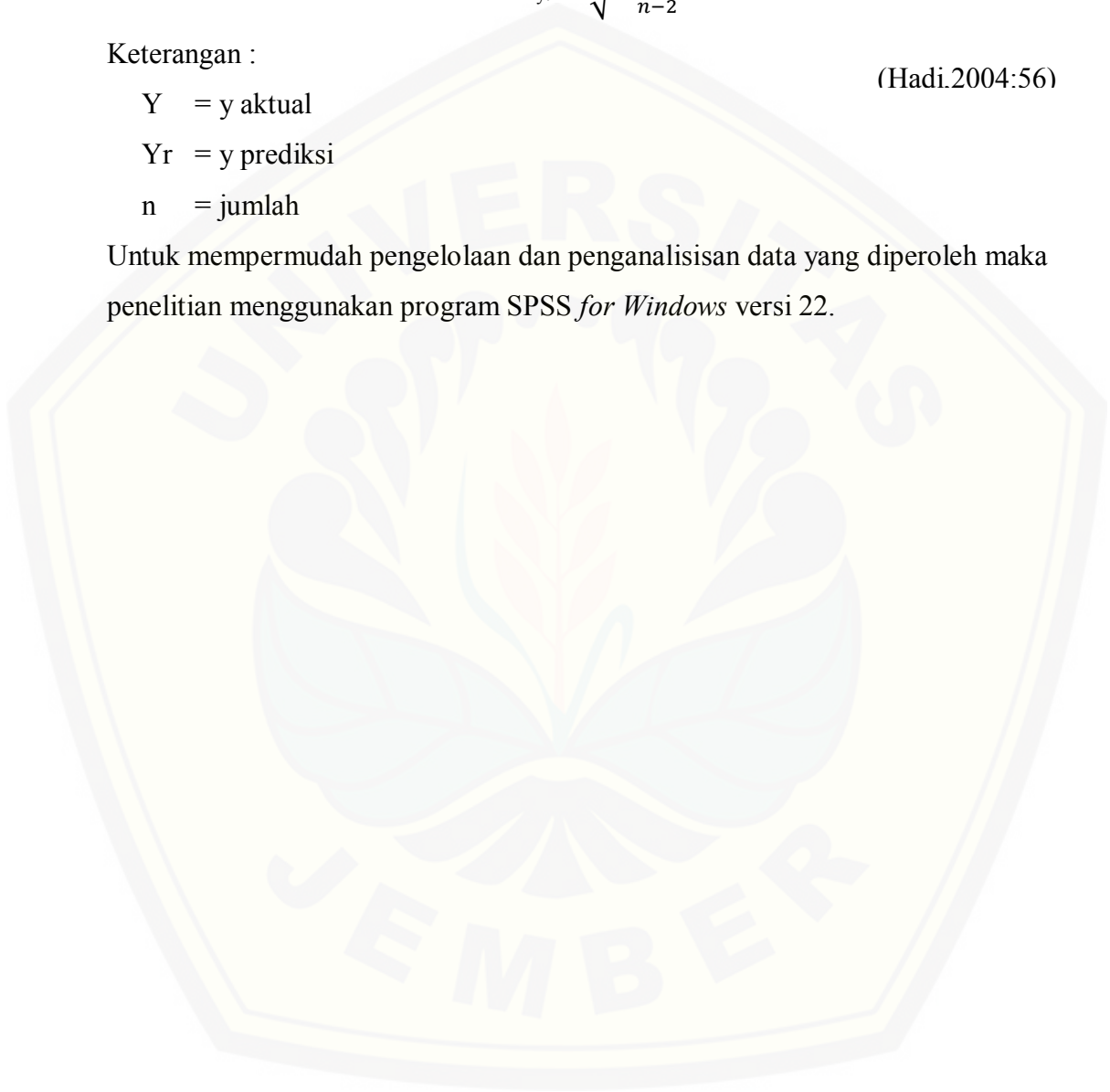
Y = y aktual

Y_r = y prediksi

n = jumlah

(Hadi.2004:56)

Untuk mempermudah pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh maka penelitian menggunakan program SPSS *for Windows* versi 22.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 83,3%. Untuk pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu pada variabel minat belajar (X_1) sebesar 47,57%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pihak guru, untuk lebih memperhatikan minat belajar dan kecerdasan emosional siswa, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan minat belajar dan kecerdasan emosional yang dimilikinya dalam proses pembelajaran, serta untuk lebih memaksimalkan belajar agar dapat memperoleh prestasi belajar secara maksimal
3. Bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini, supaya dapat menciptakan penelitian yang lebih baik dan nantinya sebagai tambahan referensi penelitian.

DAFTAR BACAAN**Buku**

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djaja, Sutrisno. 2015. *Metodologi Penelitian*. Diklat. Jember: FKIP Unej.
- Golemen, Daniel. 2001. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Golemen, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harjati. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santoso, Singgih. 2001. *Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS VS LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wahidmurni dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Jurnal

Widyaningsih, Suri. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI IPS Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Yogyakarta*. Vol 2 No 7 tahun 2013.

Darajaad, Raafiud. 2016. Pengaruh Minat Belajar dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol 4 No 3 tahun 2016.

Skripsi

Chusaini, Ahmad Nafik. 2015. Pengaruh Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Grati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan Tahun 2015. *Skripsi*. Jember: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Yana, Ludfy. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa-Siswi kelas X SMA Negeri 2 Genteng Tahun Ajaran 2008/2009). *Skripsi*. Jember: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Lampiran A.

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.	<p>1. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?</p> <p>2. Manakah diantara variabel minat belajar dan</p>	<p>1. Minat Belajar (X_1)</p> <p>2. Kecerdasan Emosional (X_2)</p> <p>3. Prestasi Belajar Siswa (Y)</p>	<p>Minat Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Rasa senang terhadap pelajaran Ketertarikan terhadap pelajaran Perhatian kepada guru Keterlibatan dalam proses pembelajaran <p>Kecerdasan Emosional</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenali Emosi Diri Mengelola Emosi Memotivasi Diri Mengenali 	<p>Responden: Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso</p> <p>Dokumen: 1. Presatsi belajar siswa yang berupa nilai rata-rata rapor semester ganjil 2. Profil sekolah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah <i>purposive area</i> Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode populasi Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, metode dokumen, dan metode wawancara. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Analisis Inferensial <ul style="list-style-type: none"> Regresi Linier Berganda 	<ol style="list-style-type: none"> Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017. Diduga variabel minat belajar mempunyai

	<p>kecerdasan emosional yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?</p>		<p>Emosi Orang Lain 5. Membina Hubungan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Varian Garis Regresi $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$ <ul style="list-style-type: none"> • Uji F $F = \frac{R^2 / k}{\{(1 - R^2) / (N - K - 1)\}}$ <ul style="list-style-type: none"> • Uji T $t = \frac{r \sqrt{N - K - 1}}{1 - r^2}$	<p>pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.</p>
--	---	--	---	--	--	---

Lampiran B.**TUNTUNAN PENELITIAN**

1. Tuntunan Angket

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Minat Belajar	Siswa
2.	Kecerdasan Emosional	Siswa

2. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai rapor semester ganjil	Wali Kelas XI IPS
2.	Daftar nama siswa kelas XI IPS	TU SMA Negeri 1 Prajekan
3.	Profil SMA Negeri 1 Prajekan	TU SMA Negeri 1 Prajekan

3. Tuntunan Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Mengadakan wawancara dengan wali kelas XI IPS	Wali Kelas XI IPS

Lampiran C.

PEDOMAN PENYUSUNAN ANGKET

Angket Minat Belajar		Angket Kecerdasan Emosional	
Indikator	No.SoaI	Indikator	No.SoaI
Perasaan senang terhadap pelajaran IPS	1, 2, dan 3	MengenalI Emosi Diri	1 dan 2
Ketertarikan terhadap pelajaran IPS	4, 5, dan 6	Mengelola Emosi	3, 4, dan 5
Perhatian kepada guru	7, 8, dan 9	Memotivasi Diri	6 dan 7
Keterlibatan dalam proses pembelajaran IPS	10, 11, dan 12	MengenalI Emosi Orang Lain	8 dan 9
		Membina Hubungan	10, 11 dan 12

Lampiran D.**ANGKET PENELITIAN**

Kepada :

Siswa/Siswi kelas XI IPS

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Tahun Ajaran 2016/2017”**, saya mohon kesediaan adik-adik siswa kelas XI IPS untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Pengisian ini tidak ada hubungannya dengan prestasi atau nilai adik-adik yang akan didapat nanti. Akan tetapi, hanyalah semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kerahasiaan dalam pengisian atau menjawab angket ini sepenuhnya saya jaga. Atas kesediaan bantuan adik-adik saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Kabela Putri R

DAFTAR PERTANYAAN**I. Petunjuk**

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

II. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No.Presensi Siswa :

III. Daftar Pertanyaan Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SR	KK	J	
1.	Apakah anda mengikuti proses pembelajaran?					
2.	Apakah anda merasa senang menerima pembelajaran?					
3.	Apakah anda merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?					
4.	Apakah anda memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang anda terima saat proses pembelajaran?					
5.	Apakah anda berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pelajaran berlangsung?					
6.	Apakah anda bertanya kepada guru atau teman jika ada materi pelajaran yang kurang dipahami?					
7.	Apakah anda menyimak dan memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi saat					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SR	KK	J	
	pembelajaran berlangsung?					
8.	Apakah anda mendengarkan dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru?					
9.	Apakah anda mencatat poin-poin penting materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru?					
10.	Apakah anda berusaha menyampaikan pendapat pada saat melakukan diskusi ?					
11.	Apakah anda memberi tanggapan terhadap pendapat teman saat berdiskusi?					
12.	Apakah anda berani mengerjakan soal yang diberikan guru di depan kelas?					

Keterangan:

S = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

J = Jarang

DAFTAR PERTANYAAN**I. Petunjuk**

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

II. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No.Presensi Siswa :

III. Daftar Pertanyaan Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SR	KK	J	
1.	Sewaktu anda belajar di kelas, apakah anda mampu merasakan suasana hati dan perasaan diri saat itu?					
2.	Apakah anda melakukan introspeksi diri setiap melakukan tindakan?					
3.	Apakah anda tidak mudah marah dalam menghadapi masalah yang terjadi?					
4.	Apakah anda dapat bersikap toleransi kepada teman dengan latar belakang yang beragam?					
5.	Apakah anda bersikap luwes dalam memandang persoalan yang dihadapi dalam diskusi?					
6.	Apakah anda bersikap optimis dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri anda sendiri?					
7.	Apakah anda memusatkan perhatian dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sekuat tenaga dan pikiran?					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor
		S	SR	KK	J	
8.	Apakah anda menghargai kemajuan dan keberhasilan yang diraih teman anda?					
9.	Apakah saudara dapat merasakan kesenangan dan kesedihan yang dirasakan oleh teman anda?					
10.	Apakah anda memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul?					
11.	Apakah anda bekerja sama saat melakukan diskusi?					
12.	Apakah anda menyelesaikan konflik atau masalah dengan cara yang positif?					

Keterangan:

S = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

J = Jarang

Lampiran E.**PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara untuk mengetahui minat belajar dan kecerdasan emosional yang dimiliki kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso.

I. Identitas Informan Penelitian

Nama :.....
Umur :.....
Jabatan :.....

II. Daftar pertanyaan kepada guru

1. Bagaimana keadaan kelas ketika bapak mengajar?
2. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan dalam menerima materi pelajaran?
3. Menurut bapak apakah minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa?
4. Bagaimana menurut bapak tentang minat belajar yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan?
5. Menurut bapak apakah minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa?
6. Bagaimana menurut bapak tentang kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan?
7. Menurut bapak apakah kecerdasan emosional yang dimiliki siswa mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa?

Lampiran F.

HASIL ANGKET MINAT BELAJAR (X₁)

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Minat Belajar (X ₁)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	37
2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	29
3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	40
4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	1	4	36
5	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	1	2	32
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
7	4	2	3	4	2	3	4	1	2	1	1	1	28
8	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	30
9	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	34
10	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	34
11	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	36
12	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	36
13	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	30

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Minat Belajar (X1)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
14	4	4	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	30
15	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	35
16	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	41
17	4	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	32
18	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	36
19	2	3	4	3	4	1	2	3	2	3	1	2	30
20	4	2	3	4	1	2	4	4	4	3	2	3	36
21	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	36
22	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	36
23	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	27
24	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	34
25	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	26
26	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	36
27	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	1	1	30
28	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	36
29	4	2	2	4	3	3	4	2	4	1	4	4	37

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Minat Belajar (X1)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
30	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	30
31	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	37
32	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	30
33	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	37
34	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	24
35	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	42
36	4	2	4	2	2	3	2	1	3	1	2	4	30
37	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	35
38	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	28
39	3	4	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	30
40	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	37
41	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	42
42	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	34
43	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	37
44	4	3	3	4	2	1	4	3	2	1	1	4	32
45	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	34

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Minat Belajar (X1)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
46	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	30
47	4	3	4	2	4	1	3	3	2	3	1	3	33
48	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	42
49	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	43
50	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	37
51	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	41
52	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	42
53	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	35
54	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45
55	4	4	2	2	3	1	3	3	4	1	4	2	33
56	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	43
57	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	34
58	2	2	2	3	4	2	4	4	3	1	3	4	34
59	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	44
60	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	42
61	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	42

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Minat Belajar (X1)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
62	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	42
63	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	42
64	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
65	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	34
66	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	42
67	4	2	2	4	1	1	4	4	3	3	2	4	34
68	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	2	4	35
69	4	2	1	2	4	4	4	2	3	2	2	2	32
70	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	37
71	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	43
72	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	42
73	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	42
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	45
75	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	44
76	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	42
77	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	42

HASIL ANGGKET KECERDASAN EMOSIONAL (X₂)

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Kecerdasan Emosional (X ₂)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	2	31
2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	28
3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	30
4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	36
5	2	2	1	3	2	3	2	4	2	4	3	3	31
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
7	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	37
8	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	29
9	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	34
10	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	34
11	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	33
12	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	35
13	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28
14	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	29
15	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	35

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Kecerdasan Emosional (X2)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
16	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	38
17	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	35
18	2	4	4	3	3	3	2	3	1	2	4	4	35
19	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	28
20	1	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	33
21	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	37
22	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	38
23	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	28
24	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	32
25	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	27
26	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	31
27	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	3	3	29
28	1	2	3	1	2	3	2	4	4	4	3	4	33
29	2	4	2	4	2	4	3	3	1	2	1	3	31
30	4	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	29
31	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	36

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Kecerdasan Emosional (X2)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
32	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	29
33	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	2	32
34	4	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	29
35	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	41
36	2	2	1	3	1	1	2	3	3	4	3	2	27
37	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	31
38	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	30
39	4	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	29
40	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	34
41	3	1	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	38
42	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	36
43	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	37
44	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	37
45	2	4	2	3	2	4	4	1	2	2	4	3	33
46	3	2	2	1	2	4	2	2	3	4	2	3	30
47	3	2	1	4	2	3	2	4	3	2	3	3	32

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Kecerdasan Emosional (X2)												Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
48	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	40
50	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	37	
51	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	40	
52	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	42	
53	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	2	3	34	
54	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44	
55	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	37	
56	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	40	
57	2	3	4	1	2	3	2	3	4	3	4	2	33	
58	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	34	
59	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38	
60	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46	
61	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	40	
62	2	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	34	
63	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39	

No.	Hasil Jawaban Angket Variabel Kecerdasan Emosional (X2)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
64	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	37
65	3	3	2	3	2	4	3	3	4	1	3	2	33
66	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
67	2	4	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	32
68	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	36
69	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	37
70	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	37
71	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41
72	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	38
73	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	38
74	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	40
75	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	38
76	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	40
77	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	39

PRSTASI BELAJAR SISWA (Y)

NO	NAMA	KELAS	NILAI	SKOR
1	ADI SAPUTRA	XI IPS 1	78	2
2	AGUNG AJI MARTHA HANDIKA	XI IPS 1	75	1
3	AHMAD ABDULLAH FAQIH	XI IPS 1	75	1
4	ARIF WAHYUDI	XI IPS 1	78	2
5	DEWI REGINA PUTRI	XI IPS 1	78	2
6	DHIMAS TRIO PRASETIYO	XI IPS 1	79	3
7	DIFNARA DWI ARIFAH	XI IPS 1	77	2
8	FAYYADUS SURUR	XI IPS 1	74	1
9	HOLEK MUSA	XI IPS 1	77	2
10	IFAN FAUSI FADAL	XI IPS 1	78	2
11	IQBAL MAULANA ISHAQ	XI IPS 1	79	3
12	IRA FEBRIYETI	XI IPS 1	80	3
13	IRMA DWI ANGGRAINI	XI IPS 1	76	2
14	JAMILATUL JANNAH	XI IPS 1	74	1
15	KEVIN TEGAR RIAN PRATAMA	XI IPS 1	77	2
16	MOHAMMAD AULIA ALFARISKY	XI IPS 1	81	3

NO	NAMA	KELAS	NILAI	SKOR
17	MUHAMMAD IBNU CHOLID	XI IPS 1	78	2
18	NUR KHOLIFAH	XI IPS 1	78	2
19	RADITYA FIRNANDA	XI IPS 1	76	2
20	RIVANTO DWI DARMAWAN	XI IPS 1	80	3
21	ROCKY ALVINDO	XI IPS 1	77	2
22	UMMI MAGHVIRATUZ ZULAIKHAH	XI IPS 1	78	2
23	VIKY NURFATAH	XI IPS 1	74	1
24	YOGA FEBRIANSYAH	XI IPS 1	78	2
25	DONI ANDRIAWAN	XI IPS 1	76	2
26	ANDINI JUNIAR ANGGRAINI	XI IPS 1	79	3
27	ABIEL ABDI RIFKI WALIKHROM	XI IPS 2	76	2
28	ADHITIYA MAULANA SYAHPUTRA	XI IPS 2	77	2
29	ALDI ANDREAN RANGGA	XI IPS 2	77	2
30	ALIF BAGAS ADI PRATOKO	XI IPS 2	75	1
31	ANDIKA RAHMAT	XI IPS 2	77	2
32	ARIF IMAM BASOFI	XI IPS 2	76	2
33	AVIATUL HASANAH	XI IPS 2	80	3

NO	NAMA	KELAS	NILAI	SKOR
34	DEDY HARYANTO	XI IPS 2	75	1
35	DESTY PUTRI GINA RAMADHANI	XI IPS 2	81	3
36	KANDANI	XI IPS 2	73	1
37	MOHAMMAD ROZI	XI IPS 2	77	2
38	MOHAMMAD YUSUF FAJAR	XI IPS 2	76	2
39	MUHAMMAD HAIRUL ROFIKI	XI IPS 2	76	2
40	NAIF AMIR TIRTAYASA	XI IPS 2	77	2
41	NIGA MUTIANA RIMBI LUKASI	XI IPS 2	81	3
42	NILA EKA DWI LESTARI	XI IPS 2	77	2
43	PRAYUDA	XI IPS 2	77	2
44	RUDI PUTRA PURWANTO	XI IPS 2	77	2
45	SLAMET BIJAKSONO	XI IPS 2	78	2
46	SOFYAN	XI IPS 2	76	2
47	TONI HIDAYAT	XI IPS 2	78	2
48	WASIK ATUN HASANAH	XI IPS 2	81	3
49	WELY WINDIYANI	XI IPS 2	83	4
50	YUNITA ERDINASARI	XI IPS 2	78	2

NO	NAMA	KELAS	NILAI	SKOR
51	ZAKINATUL INAYAH	XI IPS 2	81	3
52	ABROR JAELANI	XI IPS 3	81	3
53	AGUNG SANDIYONO	XI IPS 3	80	3
54	AINUN FARAHAT	XI IPS 3	85	4
55	ANDY NOKI ADHITYA PUTRA	XI IPS 3	79	3
56	AYU FIRDHATUN NUZULIA	XI IPS 3	83	4
57	BAGUS ADI PRAYOGI	XI IPS 3	80	3
58	DIMAS FARDINATA PUTRA	XI IPS 3	80	3
59	FATHAN LAILY AINURROHIM	XI IPS 3	84	4
60	FATHOR ROZY	XI IPS 3	81	3
61	FEBIE ANGGITA RAHMATUL	XI IPS 3	84	4
62	HEDI YUNUS	XI IPS 3	81	3
63	IMAM FAUSI PRASETYO	XI IPS 3	81	3
64	KHRISNA TAFUQURRAHMAN	XI IPS 3	79	3
65	LUCKY SATRIYO WIBOWO	XI IPS 3	79	3
66	MELISA DWI FRANSISKA	XI IPS 3	83	4
67	MOHAMMAD ANGGA PERMANA	XI IPS 3	79	3

NO	NAMA	KELAS	NILAI	SKOR
68	MOHAMMAD ANSORI	XI IPS 3	80	3
69	MUHAMMAD ALDO ASHSHAFa	XI IPS 3	79	3
70	MUHAMMAD HASAN	XI IPS 3	80	3
71	PRIYANKA INMAS CHOIRUNNISA	XI IPS 3	86	4
72	PUTRI AYU RIFQIATUS SHOLEHAH	XI IPS 3	84	4
73	RATNA ARYU NINGRUM	XI IPS 3	85	4
74	RIKI MAYDONA	XI IPS 3	83	4
75	SHOLIHUDDIN	XI IPS 3	81	3
76	SUMARIYATI	XI IPS 3	84	4
77	ZHYLDA PUTRI INAYATUL MAULA	XI IPS 3	83	4

Lampiran G.

UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT BELAJAR (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
X1.1	Pearson Correlation	1	,339**	-,127	,332**	,070	,154	,007
	Sig. (2-tailed)		,003	,272	,003	,545	,181	,954
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	,339**	1	-,114	,192	,258*	,134	-,023
	Sig. (2-tailed)	,003		,324	,095	,023	,247	,839
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	-,127	-,114	1	-,134	-,036	,088	,059
	Sig. (2-tailed)	,272	,324		,245	,757	,447	,612
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	,332**	,192	-,134	1	,069	,221	,153
	Sig. (2-tailed)	,003	,095	,245		,549	,054	,185
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	,070	,258*	-,036	,069	1	,370**	,065
	Sig. (2-tailed)	,545	,023	,757	,549		,001	,573
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	,154	,134	,088	,221	,370**	1	,094
	Sig. (2-tailed)	,181	,247	,447	,054	,001		,416
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.7	Pearson Correlation	,007	-,023	,059	,153	,065	,094	1
	Sig. (2-tailed)	,954	,839	,612	,185	,573	,416	
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.8	Pearson Correlation	,101	,297**	,083	,231*	,136	,098	,251*
	Sig. (2-tailed)	,383	,009	,476	,043	,237	,394	,028
	N	77	77	77	77	77	77	77

X1.9	Pearson Correlation	,321**	,146	,016	,383**	,020	,187	,296**
	Sig. (2-tailed)	,004	,205	,889	,001	,862	,103	,009
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.10	Pearson Correlation	,257*	,349**	,001	,320**	,142	,331**	,021
	Sig. (2-tailed)	,024	,002	,996	,005	,219	,003	,858
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.11	Pearson Correlation	,177	,346**	-,034	,199	,240*	,216	,284*
	Sig. (2-tailed)	,125	,002	,771	,083	,035	,059	,012
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.12	Pearson Correlation	,173	,060	,052	,172	,099	,107	,179
	Sig. (2-tailed)	,134	,605	,653	,134	,392	,354	,120
	N	77	77	77	77	77	77	77
Minat Belajar	Pearson Correlation	,442**	,513**	,454**	,519**	,432**	,528**	,412**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan

		Correlations					
		X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Minat Belajar
X1.1	Pearson Correlation	,101	,321**	,257*	,177	,173	,442**
	Sig. (2-tailed)	,383	,004	,024	,125	,134	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	,297**	,146	,349**	,346**	,060	,513**
	Sig. (2-tailed)	,009	,205	,002	,002	,605	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	,083	,016	,001	-,034	,052	,454**
	Sig. (2-tailed)	,476	,889	,996	,771	,653	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	,231*	,383**	,320**	,199	,172	,519**

	Sig. (2-tailed)	,043	,001	,005	,083	,134	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	,136	,020	,142	,240*	,099	,432**
	Sig. (2-tailed)	,237	,862	,219	,035	,392	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	,098	,187	,331**	,216	,107	,528**
	Sig. (2-tailed)	,394	,103	,003	,059	,354	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.7	Pearson Correlation	,251*	,296**	,021	,284*	,179	,412**
	Sig. (2-tailed)	,028	,009	,858	,012	,120	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.8	Pearson Correlation	1	,245*	,359**	,230*	,378**	,591**
	Sig. (2-tailed)		,032	,001	,044	,001	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.9	Pearson Correlation	,245*	1	,188	,264*	,174	,556**
	Sig. (2-tailed)	,032		,102	,020	,130	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.10	Pearson Correlation	,359**	,188	1	,158	,208	,572**
	Sig. (2-tailed)	,001	,102		,170	,069	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.11	Pearson Correlation	,230*	,264*	,158	1	,112	,565**
	Sig. (2-tailed)	,044	,020	,170		,333	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X1.12	Pearson Correlation	,378**	,174	,208	,112	1	,491**
	Sig. (2-tailed)	,001	,130	,069	,333		,000
	N	77	77	77	77	77	77
Minat Belajar	Pearson Correlation	,591**	,556**	,572**	,565**	,491**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	Pearson Correlation	1	,063	,001	,223	,087	-,056	,199
	Sig. (2-tailed)		,588	,993	,052	,454	,627	,083
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	,063	1	,019	,235*	,104	,446**	,020
	Sig. (2-tailed)	,588		,869	,039	,368	,000	,863
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	,001	,019	1	-,007	,055	-,178	,050
	Sig. (2-tailed)	,993	,869		,954	,637	,122	,668
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	,223	,235*	-,007	1	,054	,221	,193
	Sig. (2-tailed)	,052	,039	,954		,639	,053	,092
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	,087	,104	,055	,054	1	,068	,012
	Sig. (2-tailed)	,454	,368	,637	,639		,559	,915
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.6	Pearson Correlation	-,056	,446**	-,178	,221	,068	1	,152
	Sig. (2-tailed)	,627	,000	,122	,053	,559		,186
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.7	Pearson Correlation	,199	,020	,050	,193	,012	,152	1
	Sig. (2-tailed)	,083	,863	,668	,092	,915	,186	
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.8	Pearson Correlation	-,041	,209	,039	,108	,119	,251*	,005
	Sig. (2-tailed)	,721	,069	,735	,349	,301	,028	,968
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.9	Pearson Correlation	,060	-,017	-,099	-,042	,040	,251*	,260*
	Sig. (2-tailed)	,604	,883	,390	,718	,727	,027	,022

	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.10	Pearson Correlation	,129	-,017	-,013	,110	,026	,137	-,139
	Sig. (2-tailed)	,265	,880	,912	,342	,822	,234	,229
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.11	Pearson Correlation	,176	,301**	-,015	,264*	,078	,365**	,150
	Sig. (2-tailed)	,125	,008	,898	,020	,503	,001	,193
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.12	Pearson Correlation	-,063	,056	,028	,077	,129	,333**	,051
	Sig. (2-tailed)	,584	,627	,810	,507	,265	,003	,657
	N	77	77	77	77	77	77	77
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	,323**	,447**	,458**	,475**	,315**	,572**	,363**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,005	,000	,001
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lanjutan

Correlations

		X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Kecerdasan Emosional
X2.1	Pearson Correlation	-,041	,060	,129	,176	-,063	,323**
	Sig. (2-tailed)	,721	,604	,265	,125	,584	,004
	N	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	,209	-,017	-,017	,301**	,056	,447**
	Sig. (2-tailed)	,069	,883	,880	,008	,627	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.3	Pearson Correlation	,039	-,099	-,013	-,015	,028	,458**
	Sig. (2-tailed)	,735	,390	,912	,898	,810	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	,108	-,042	,110	,264*	,077	,475**
	Sig. (2-tailed)	,349	,718	,342	,020	,507	,000
	N	77	77	77	77	77	77

X2.5	Pearson Correlation	,119	,040	,026	,078	,129	,315**
	Sig. (2-tailed)	,301	,727	,822	,503	,265	,005
	N	77	77	77	77	77	77
X2.6	Pearson Correlation	,251*	,251*	,137	,365**	,333**	,572**
	Sig. (2-tailed)	,028	,027	,234	,001	,003	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.7	Pearson Correlation	,005	,260*	-,139	,150	,051	,363**
	Sig. (2-tailed)	,968	,022	,229	,193	,657	,001
	N	77	77	77	77	77	77
X2.8	Pearson Correlation	1	,211	,154	,244*	,295**	,479**
	Sig. (2-tailed)		,066	,181	,032	,009	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.9	Pearson Correlation	,211	1	,188	,300**	,239*	,468**
	Sig. (2-tailed)	,066		,101	,008	,036	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.10	Pearson Correlation	,154	,188	1	,368**	,293**	,444**
	Sig. (2-tailed)	,181	,101		,001	,010	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.11	Pearson Correlation	,244*	,300**	,368**	1	,347**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,032	,008	,001		,002	,000
	N	77	77	77	77	77	77
X2.12	Pearson Correlation	,295**	,239*	,293**	,347**	1	,534**
	Sig. (2-tailed)	,009	,036	,010	,002		,000
	N	77	77	77	77	77	77
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	,479**	,468**	,444**	,691**	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran H.

UJI RELIABILITAS

Reliability (Variabel Minat Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,797	,780	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	32,1558	24,923	,338	,263	,780
X1.2	32,7403	23,195	,359	,335	,773
X1.3	32,9481	26,787	,316	,276	,725
X1.4	32,5584	23,750	,395	,272	,770
X1.5	32,8961	24,094	,473	,233	,786
X1.6	32,8961	23,015	,375	,270	,771
X1.7	32,6753	24,459	,363	,244	,787
X1.8	32,8961	22,884	,469	,330	,758
X1.9	32,8701	22,720	,408	,283	,766
X1.10	33,0390	22,827	,437	,312	,762
X1.11	33,0649	22,535	,413	,253	,764
X1.12	32,9740	23,026	,310	,289	,783

Reliability (Variabel Kecerdasan Emosional)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,726	,720	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31,8442	19,212	,359	,255	,724
X2.2	31,6104	18,241	,489	,318	,702
X2.3	32,0519	20,392	,328	,276	,758
X2.4	31,7403	17,642	,387	,286	,703
X2.5	32,0000	19,263	,450	,342	,726
X2.6	31,4935	17,095	,421	,402	,676
X2.7	31,8571	18,861	,495	,315	,719
X2.8	31,4935	18,095	,332	,270	,695
X2.9	31,7013	17,739	,383	,249	,703
X2.10	31,6623	17,990	,359	,255	,708
X2.11	31,6364	15,945	,561	,371	,743
X2.12	31,6234	17,422	,377	,272	,685

Lampiran I.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	2,0779	,70274	77
Minat Belajar	35,7922	5,23736	77
Kecerdasan Emosional	34,6104	4,57152	77

Correlations

		Prestasi Belajar	Minat Belajar	Kecerdasan Emosional
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1,000	,969	,857
	Minat Belajar	,969	1,000	,816
	Kecerdasan Emosional	,857	,816	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	,000	,000
	Minat Belajar	,000	.	,000
	Kecerdasan Emosional	,000	,000	.
N	Prestasi Belajar	77	77	77
	Minat Belajar	77	77	77
	Kecerdasan Emosional	77	77	77

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan Emosional, Minat Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,913 ^a	,833	,828	,29116	,833	184,364	2	74	,000	1,516

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,259	2	15,630	184,364	,000 ^b
	Residual	6,273	74	,085		
	Total	37,532	76			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,733	,258		-10,601	,000					
	Minat Belajar	,073	,011	,491	6,578	,000	,969	,607	,313	,334	2,992
	Kecerdasan Emosional	,064	,013	,416	5,061	,000	,857	,507	,241	,334	2,992

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Minat Belajar	Kecerdasan Emosional
1	1	2,985	1,000	,00	,00	,00
	2	,012	16,063	,94	,15	,05
	3	,003	29,672	,06	,85	,95

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

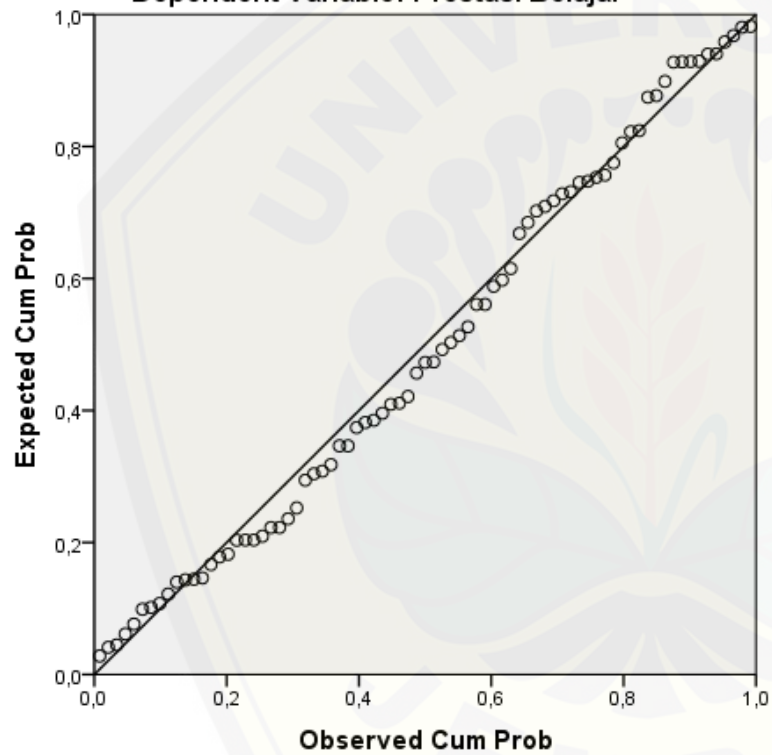
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,6161	3,3467	2,0779	,64133	77
Residual	-1,08836	1,38390	,00000	,28731	77
Std. Predicted Value	-2,279	1,978	,000	1,000	77
Std. Residual	-3,738	4,753	,000	,987	77

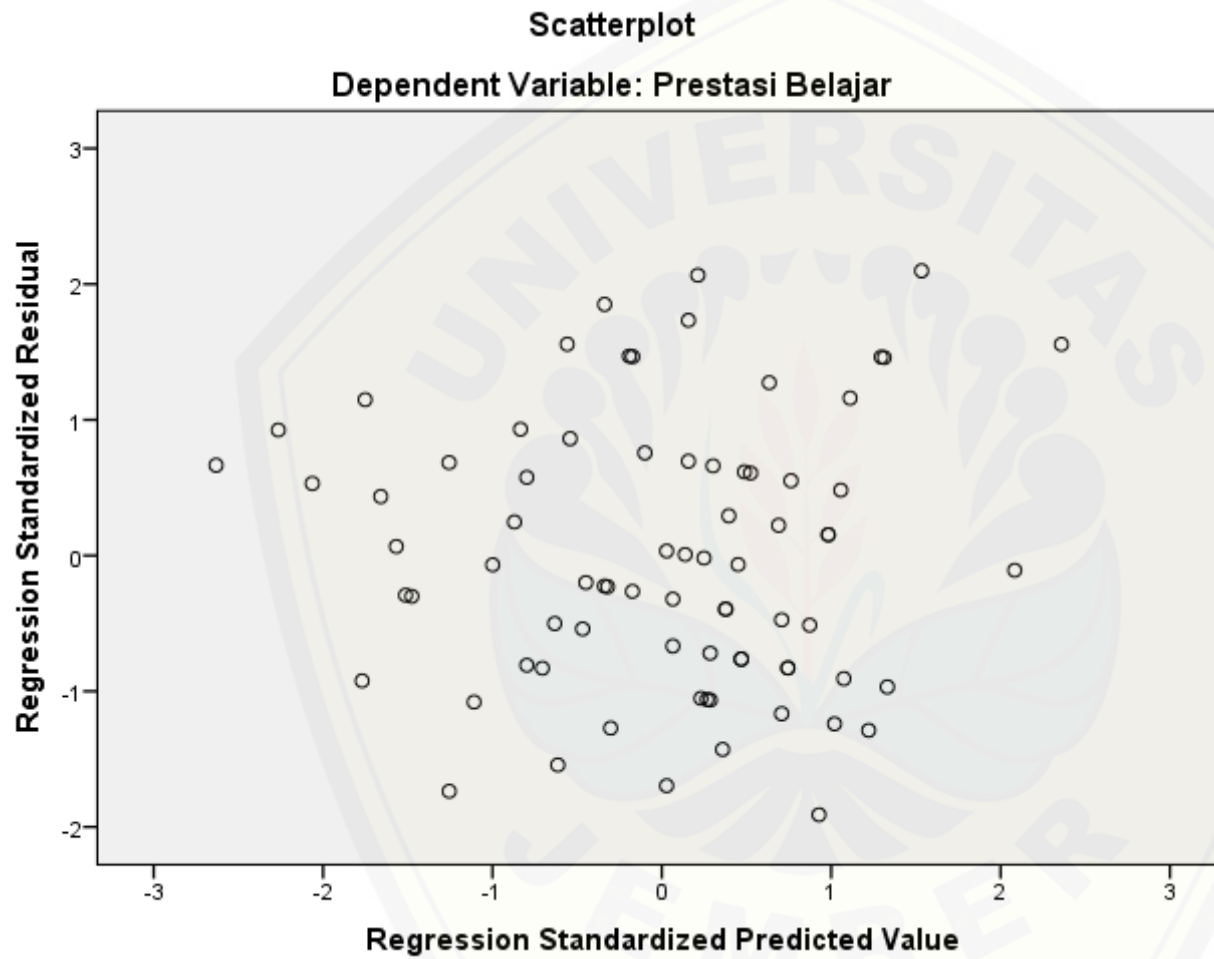
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar





Lampiran J.**TRANSKRIP WAWANCARA
(INFORMAN)**

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan penelitian, yaitu guru kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso, sebagai berikut:

Peneliti : Selamat siang bapak,,, maaf mengganggu waktunya sebentar..?

Informan : iya mbak....

Peneliti : Saya ingin menanyakan kepada bapak mengenai minat belajar dan kecerdasan emosional siswa berkaitan dengan prestasi belajar siswa?

Informan : Iya mbak...

Peneliti : Bagaimana keadaan kelas ketika bapak mengajar?

Informan : Cukup baik mbak

Peneliti : Bagaimana rata-rata kemampuan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan dalam menerima materi pelajaran?

Informan : Cukup baik, sebagian besar sudah lebih dari KKM yang telah ditetapkan.

Peneliti : Menurut bapak apakah minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa?

Informan : Tentu saja mbak. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan tinggi mbak, sebaliknya jika siswa memiliki minat belajar yang rendah, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan selalu serius dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, aktif dalam diskusi, serta belajar dengan giat ketika hendak mengikuti ulangan harian. Oleh karena itulah minat belajar erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa mbak.

- Peneliti : Bagaimana menurut bapak tentang kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan?
- Informan : Cukup baik mbak
- Peneliti : Menurut bapak apakah kecerdasan emosional yang dimiliki siswa mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa?
- Informan : Iya mbak. Adanya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa juga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa mbak. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka siswa tersebut akan mudah bergaul, tidak mudah marah, mudah dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi, serta dapat introspeksi diri ketika melakukan kesalahan. Hal tersebut tentu saja hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah minat belajar dan kecerdasan emosional erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa mbak.
- Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya Bapak...
- Responden : Sama-sama mbak.

Lampiran K.

TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	77	0,224	0,292
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	87	0,209	0,276
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	100	0,195	0,256
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	900	0,065	0,086
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

Lampiran L.

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463

39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324

84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran M.

TABEL
Nilai-nilai Kritis t

df	Taraf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
1	63.66	12.71	6.314	4.165	3.078
2	9.925	4.303	2.92	2.282	1.886
3	5.841	3.182	2.353	1.924	1.638
4	4.604	2.776	2.132	1.778	1.533
5	4.032	2.571	2.105	1.699	1.476
6	3.707	2.447	1.943	1.65	1.44
7	3.499	2.365	1.895	1.617	1.415
8	3.355	2.306	1.86	1.592	1.397
9	3.25	2.262	1.833	1.574	1.383
10	3.169	2.228	1.812	1.559	1.372
11	3.106	2.201	1.796	1.548	1.363
12	3.055	2.179	1.782	1.538	1.356
13	3.012	2.16	1.771	1.53	1.35
14	2.977	2.145	1.761	1.523	1.345
15	2.947	2.131	1.753	1.517	1.341
16	2.921	2.12	1.746	1.512	1.337
17	2.898	2.11	1.74	1.508	1.333
18	2.878	2.101	1.734	1.504	1.33
19	2.861	2.093	1.729	1.5	1.328
20	2.845	2.086	1.725	1.497	1.325
21	2.831	2.08	1.721	1.494	1.323
22	2.819	2.074	1.717	1.492	1.321
23	2.807	2.069	1.714	1.489	1.319
24	2.797	2.064	1.711	1.487	1.318
25	2.787	2.06	1.708	1.485	1.316
26	2.779	2.056	1.706	1.483	1.315
27	2.771	2.052	1.703	1.482	1.314
28	2.763	2.048	1.701	1.48	1.313
29	2.756	2.045	1.699	1.479	1.311
30	2.75	2.042	1.697	1.477	1.31
31	2.744	2.04	1.696	1.476	1.309
32	2.738	2.037	1.694	1.475	1.309
33	2.733	2.035	1.692	1.474	1.308
34	2.728	2.032	1.691	1.473	1.307
35	2.724	2.03	1.69	1.472	1.306
36	2.719	2.028	1.688	1.471	1.306
37	2.715	2.026	1.687	1.47	1.305
38	2.712	2.024	1.686	1.469	1.304
39	2.708	2.023	1.685	1.468	1.304

df	Taraf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
40	2.704	2.021	1.684	1.468	1.303
41	2.701	2.02	1.683	1.467	1.303
42	2.698	2.018	1.682	1.466	1.302
43	2.695	2.017	1.681	1.466	1.302
44	2.692	2.015	1.68	1.465	1.301
45	2.69	2.014	1.679	1.465	1.301
46	2.687	1.013	1.679	1.464	1.3
47	2.685	2.012	1.678	1.463	1.3
48	2.682	2.011	1.677	1.463	1.299
49	2.68	2.01	1.677	1.462	1.299
50	2.678	2.009	1.676	1.462	1.299
51	2.676	2.008	1.675	1.462	1.298
52	2.674	2.007	1.675	1.461	1.298
53	2.672	2.006	1.674	1.461	1.298
54	2.67	2.005	1.674	1.46	1.297
55	2.668	2.004	1.673	1.46	1.297
56	2.667	2.003	1.673	1.46	1.297
57	2.665	2.002	1.672	1.459	1.296
58	2.663	2.002	1.672	1.459	1.296
59	2.662	2.001	1.671	1.459	1.296
60	2.66	2.00	1.671	1.458	1.296
61	2.659	2.00	1.67	1.458	1.296
62	2.657	1.999	1.67	1.458	1.295
63	2.656	1.998	1.669	1.457	1.295
64	2.655	1.998	1.669	1.457	1.295
65	2.654	1.997	1.669	1.457	1.295
66	2.652	1.997	1.668	1.456	1.295
67	2.651	1.996	1.668	1.456	1.294
68	2.65	1.995	1.668	1.456	1.294
69	2.649	1.995	1.667	1.456	1.294
70	2.648	1.994	1.667	1.456	1.294
71	2.647	1.994	1.667	1.455	1.294
72	2.646	1.993	1.666	1.455	1.293
73	2.645	1.993	1.666	1.455	1.293
74	2.644	1.993	1.666	1.455	1.293
75	2.643	1.992	1.655	1.454	1.293
76	2.642	1.992	1.665	1.454	1.293
77	2.641	1.991	1.655	1.454	1.293
78	2.64	1.991	1.665	1.454	1.292
79	2.64	1.99	1.664	1.454	1.292
80	2.639	1.99	1.664	1.453	1.292
81	2.638	1.99	1.664	1.453	1.292

df	Tarf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
82	2.637	1.989	1.664	1.453	1.292
83	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
84	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
85	2.635	1.988	1.663	1.453	1.292
86	2.634	1.988	1.663	1.453	1.291
87	2.634	1.988	1.663	1.452	1.291
88	2.633	1.987	1.662	1.452	1.291
89	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
90	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
91	2.631	1.986	1.662	1.452	1.291
92	2.63	1.986	1.662	1.452	1.291
93	2.63	1.986	1.661	1.452	1.291
94	2.629	1.986	1.661	1.451	1.291
95	2.629	1.985	1.661	1.451	1.291
96	2.628	1.985	1.661	1.451	1.29
97	2.627	1.985	1.661	1.451	1.29
98	2.627	1.984	1.661	1.451	1.29
99	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29
100	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29

Lampiran N.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Aktivitas Peneliti saat Memberikan Angket Penelitian kepada Siswa



Gambar 3. Aktivitas Peneliti saat Memberikan Angket Penelitian kepada Siswa



Gambar 4. Aktivitas Siswa saat Mengisi Angket



Gambar 5. Aktivitas Siswa saat Mengisi Angket



Gambar 6. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Informan Penelitian

Lampiran O.



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2171/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 MAR 2017

Yth. Kepala SMAN 1 Prajekan
Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

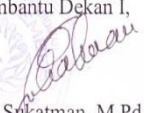
Nama : Kabela Putri Rahmawati
NIM : 130210301009
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul: "Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n.Dekan
Pembantu Dekan I,


Dr. Sukatman, M.Pd
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran P.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PRAJEKAN
Jalan Raya Situbondo, Prajekan-Bondowoso, Telp (0332) 560 420
Email: smn1prajekan@gmail.com
BONDOWOSO Kode Pos 68285

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 423.4 / 401 / 101.6.4.4 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Drs. MISYARI**
NIP : 19590520 199003 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa ;

Nama : **KABELA PUTRI RAHMAWATI**
NIM : 130210301009
Fakultas / Prodi : FKIP / PENDIDIKAN EKONOMI

Telah melaksanakan Penelitian di SMAN 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso mulai tanggal 05 April s/d 14 April 2017 dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir / Menyusun Skripsi dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Prajekan Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Prajekan, 02 Mei 2017

Kepala SMAN 1 Prajekan
Kabupaten Bondowoso



Drs. MISYARI
Pembina Tk. I

Lampiran Q.

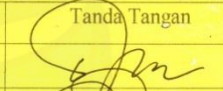
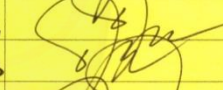
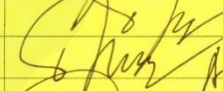
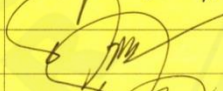
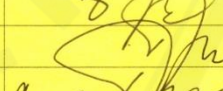
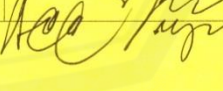





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Kabela Putri Rahmawati
NIM/Angkatan : 130210301009
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.
Dosen Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Kamis 22-12-2016	Konsultasi Bab 1.2 dan 3	
2.	Rabu 04-01-2017	Konsultasi Bab 1.2 dan 3	
3.	Jumat 13-01-2017	Konsultasi Bab 1.2 dan 3	
4.	Senin-16-01-2017	Konsultasi Bab 1.2 dan 3	
5.	Senin-06-02-2017	Konsultasi Bab 1.2 dan 3	 <i>Acu Semur</i>
6.			
7.	Selasa 25-04-2017	Konsultasi Bab 4	
8.	Kamis 27-04-2017	Konsultasi Bab 4	
9.	Jumat 28-04-2017	Konsultasi Bab 4 & 5	
10.	Rabu 03-05-2017	Konsultasi Bab 4 & 5	

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Kabela Putri Rahmawati
NIM/Angkatan : 130210301009
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.
Dosen Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	04-01-2017	Konsultasi Bab 1	
2.	Senin 09-01-2017	Konsultasi Bab 2	
3.	Senin 06-02-2017	Konsultasi Bab 1, 2 & 3	
4.	Kamis 27-04-2017	Konsultasi Bab 4	
5.	Rabu 03-05-2017	Konsultasi Bab 4	
6.	Kamis 04-05-2017	Konsultasi Bab 4 & 5	
7.	Jumat 05-05-2017	Konsultasi Bab 4 & 5	
8.			
9.			
10.			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran R.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Kabela Putri Rahmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 05 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Kawuk
 - b. Ibu : Lilik Inayati

B. Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SD Negeri 3 Randuagung Gresik	Gresik	2007
2.	SMP Negeri 2 Kebomas Gresik	Gresik	2010
3.	SMA Negeri 1 Cerme Gresik	Gresik	2013